



Media Title	Pos Kota		
Head Line	DPR diam seribu bahasa		
Date	29 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-4	Article Size	
Journalist	Johara	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Ada kongkalikong kenaikan tarif tol **DPR diam seribu bahasa**

SUARA anggota DPR benar-benar tidak terdengar daya kritisnya, bahkan diam seribu bahasa ketika pemerintah menaikkan tarif tol.

Dikhawatirkan kenaikan tarif tol ini dalam pengelolaan dana yang berasal dari pendapat tarif tol digunakan untuk kepentingan Pemilu 2014.

Apa yang sebenarnya menyebabkan anggota DPR tidak ribut dalam masalah kenaikan tarif tol?, salah satu dasar hukum adanya evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 tahun sekali adalah Undang-Undang No.38 Tahun 2004 tentang Penyesuaian tarif tol dilakukan sejak penetapan terakhir tarif tol, berdasarkan pengaruh inflasi.

Padahal dampak kenaikan tarif tol tersebut sangat besar terhadap ekonomi masyarakat, karena kenaikan tarif tol akan diikuti kenaikan transportasi umum, termasuk kenaikan harga barang.

“Memang dampaknya luar biasa terhadap masyarakat, setelah mereka menerima beban kenaikan bahan bakar minyak (BBM) kini kenaikan tarif tol,” papar Direktur FITRA (Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran) Uchok Sky Khadafi.

Khadafi menilai sikap anggota dewan yang diam terhadap kenaikan tarif tol menunjukkan adanya kongkalikong dalam kenaikan tarif tol tersebut.

“Kalau DPR tidak mau dituding terlibat dalam kongkalikong, maka DPR harus merevisi dan cabut atau hapus pasal kenaikan tol yang diterapkan setiap dua tahun sekali,” papar Khadafi.

Ia menilai selama ini tidak ada transparansi dalam pengelolaan dana yang didapat dari pendapatan tol. “Kita hanya disampaikan bahwa kenaikan tol sebagai penyesuaian terhadap inflasi,” papar Khadafi.

DAMPAK KENAIKAN

Ditambahkan dia, justru dengan kenaikan tarif tol ini, juga berdampak kepada kenaikan inflasi, karena kenaikan tarif tol juga berdampak kepada pendapatan ekonomi masyarakat.

Khadafy mengakui dirinya memiliki penyimpangan dalam pengelolaan uang berasal dari pendapatan tarif tol. Saya sekarang ini tidak membawa laptop, ada semua data dalam laptop saya,” tutur Khadafi.

Menurutnya, pengesahan UU No.38 Tahun 2004 tentang penyesuaian tarif tol dilakukan sejak penetapan terakhir tarif tol tidak gratis. Karenanya, DPR sekarang menjelang akhirnya jabatannya agar melakukan inisiatif untuk melakukan revisi atas undang-undang tersebut.

(johara/bu)



Uchok Sky Khadafi